

THE MODERATING EFFECT OF PROFITABILITY ON THE EFFECT OF LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FINANCIAL DISTRESS (Study of Transportation Sub-Sector Companies on The Indonesian Stock Exchange In 2017-2021)

Umi Hasanah¹, Shindy Dwita Nuansari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Indonesia

E-mail: 192400098@almaata.ac.id@gmail.com

Copyright © 2024 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: [10.53866/jimi.v4i1.522](https://doi.org/10.53866/jimi.v4i1.522)

Abstract

His study aims to obtain empirical evidence regarding the Moderating Effect of Profitability on the Effect of Liquidity, and Leverage on Financial Distress (Studies of Transportation Sub-Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange 2017-2021). This research was conducted at transportation sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 to 2021. A sample of 21 companies was obtained with a total of 105 financial reports. The sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis, MRA (Moderating Regression Analysis) and robustness testing. The results of the study show that (1) there is a significant negative effect simultaneously on financial distress; (2) There is a significant positive effect simultaneously leverage on financial distress; (3) There are profitability results that are able to strengthen the relationship between liquidity and financial distress; (4) There are profitability results that are able to weaken the relationship between leverage and financial distress; (5) There are consistent results when adding control variables to financial distress, so that the results of the robustness analysis can be said to be robust.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size, Company Age, Financial Distress*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Efek Moderasi dari Profitabilitas pada Pengaruh Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021. Dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah penelitian 105 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, MRA (Moderating Regression Analysis) dan uji robustness. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh negatif signifikan secara simultan likuiditas terhadap financial distress; (2) Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan leverage terhadap financial distress; (3) Terdapat hasil profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dengan financial distress; (4) Terdapat hasil profitabilitas mampu memperlemah hubungan antara leverage dengan financial distress; (5) Terdapat hasil yang konsisten ketika menambah variabel kontrol terhadap financial distress, sehingga hasil analisis robustness dapat dikatakan robust.

Kata Kunci: likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, financial distress

1. Pendahuluan

Perekonomian dunia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan banyak lapangan pekerjaan telah diciptakan. Persaingan suatu perusahaan ini terjadi di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemajuan ini disebabkan oleh globalisasi yang semakin berkembang dan meluas di dunia. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang kuat dan berpengalaman akan diuntungkan, tetapi perusahaan rintisan mungkin merasa sulit untuk bersaing dan berakhir dalam krisis keuangan. Perusahaan dalam krisis keuangan dapat mengalami kebangkrutan.

Pandemi global Covid-19 juga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Seperti diberitakan di penghujung tahun 2019, pada bulan November dunia dikejutkan oleh pandemi penyakit coronavirus (Covid-19) yang berasal dari kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Menurut Awalia (2022) mengatakan bahwa dampak dari pandemi covid-19 ini cukup dirasakan oleh perusahaan Transportasi. Perusahaan transportasi adalah salah satu sub sektor berdasarkan sektor infrastruktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimulai dari jenis transportasi darat, laut, dan udara. Saat ini kondisi transportasi di Indonesia telah mengalami penurunan dalam perkembangan dan pembangunan perekonomian dikarenakan mewabahnya covid-19 sampai saat ini. Hal ini menyebabkan melemahnya aktivitas bisnis sehingga terjadi kondisi financial distress.

Financial distress suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut kasmir (2018) analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan memahami kondisi perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan tahunan berisi data keuangan yang perlu dievaluasi menjadi lebih berguna bagi investor, pemegang saham, manajer, dan pihak lain yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan sumber informasi yang sangat berguna untuk membantu mengambil keputusan yang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Secara umum, penelitian tentang kebangkrutan, kegagalan, dan kesulitan keuangan atau financial distress menggunakan indikator kinerja keuangan untuk memprediksi masa depan perusahaan. Indikator ini didapat dari analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio leverage, likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur financial distress perusahaan.

Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Febriyan & Prasetyo, 2019). Leverage juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui financial distress pada perusahaan. Leverage yang tinggi dan tidak diimbangi dengan aset yang dimiliki akan menyebabkan perusahaan mengalami financial distress. Kebangkrutan suatu perusahaan terjadi karena perusahaan gagal dalam membayar hutang, apabila jumlah hutang semakin besar maka semakin tinggi financial distress yang dialami perusahaan (Kasmir, 2016). Adapun rasio leverage yang digunakan dalam mengukur financial distress adalah debt ratio.

Rasio profitabilitas yang dihitung oleh ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi setelah pajak dari neraca perusahaan. Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi karena berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Hapsari (2012), profitabilitas berpengaruh kuat terhadap kesulitan keuangan.

2. Metode Penelitian

2.1. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan Agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data melalui website resmi IDX (Indonesia Stock Exchange) berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dilakukan dengan teknik dokumentasi. Menurut Hasan (2002) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada subyek penelitian melalui dokumen. Data yang dikumpulkan berupa laporan neraca dan laba/rugi pada laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

Peneliti juga menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi yang relevan terhadap topik atau permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, situs web resmi dan literatur pendukung lainnya terkait rasio keuangan, ukuran perusahaan dan isu-isu terkini mengenai financial distress serta kondisi perekonomian di Indonesia.

2.3. Teknik Analisis Data

a. Statistik deskriptif

Statistik ini mendeskripsikan fenomena atau karakteristik data yang dicerminkan melalui karakteristik distribusi. Statistik deskriptif penelitian ini merupakan suatu proses transformasi berbentuk tabulasi data agar memudahkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikannya. Statistik ini menggunakan ukuran berupa frekuensi, nilai rata-rata (mean), median, modus, deskripsi yang meliputi standar deviasi dan varian serta koefisien korelasi (Setyowati & Sari, 2019).

b. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk melihat apakah variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan grafik normal probability plot. Pendeteksian uji normalitas dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik plot. Uji statistik yang digunakan adalah uji non parametric Kolmogorov-Smirnov. Pedoman dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar dekat dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi tidak samaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 (Sudarmanto, 2005). Kriteria pengujian pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- a) Apabila nilai signifikansi $>5\%$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi $<5\%$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji multikolinieritas

Uji asumsi Multikolineiritas bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier antar variabel bebas atau independen (Sudarmanto, 2005). Apabila tidak terjadi hubungan linier antar variabel bebas maka model regresi dikatakan baik. Terdapat berapa teknik untuk menguji uji asumsi ini salah satunya menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi korelasi yang tinggi antar variabel dan terjadi multikolinieritas.

4. Uji autokorelasi

Uji asumsi Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi korelasi diantara data pengamatan (Sudarmanto, 2005). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian digunakan pendeteksian uji Durbin-Watson (DW). Ketentuan dari uji ini yaitu apabila nilai DW mendekati angka 2 tidak terjadi autokorelasi, dan begitu juga sebaliknya.

c. Uji Paired Sampel t-Test

Paired T-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama. (Wirasanti et al., 2012).

Pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat Sig.2-tailed 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai Sig.2-tailed $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang anak digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memastikan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (financial distress) dan variabel independen (likuiditas dan leverage) Sugiyono (2017). Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2017). Analisis regresi linear dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 25. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$FD = \alpha + \beta 1CR + \beta 2DER + \beta 4CR*ROA + \beta 5DER*ROA + \beta 6SIZE + \beta 7UP + e$$

Keterangan:

FD	: Finansial distress
α	: Konstanta
$\beta 1$ dan $\beta 2$: Koefisien regresi
CR	: Likuiditas
DER	: Leverage
ROA	: Profitabilitas
SIZE	: Ukuran perusahaan
e	: error

e. Pengujian hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat ketepatan besar kecilnya suatu garis regresi. Semakin besar nilai R Square maka semakin besar kemampuan model regresi yang dihasilkan untuk menjelaskan Keadaan yang sebenarnya.

Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 atau R Square-nya, maka semakin tidak tepat garis regresi dalam mewakili data observasi. Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa besar presentasi dari jumlah Y yang dijelaskan oleh model regresi atau melihat sejauh mana pengaruh dari peubah X terhadap peubah Y (Ghazali, 2016).

2. Uji statistik F

Uji statistik F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan dalam Uji F pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima. Artinya bahwa variabel-variabel independen (likuiditas dan leverage) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (financial distress).

2) Jika p value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, atau dengan kata lain hipotesis alternatif ditolak. Artinya bahwa variabel-variabel independen (likuiditas dan leverage) secara simultan tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen (financial distress).

f. Moderating Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel MRA (Moderating Regression Analysis). Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel eksogen dengan endogen. Variabel moderasi merupakan variabel eksogen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel eksogen lain terhadap variabel endogen (Sugiyono, 2018). Cara menguji regresi dengan variabel moderasi yaitu *Moderating Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi dengan aplikasi khusus untuk interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel eksogen), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FD = \alpha + \beta 1CR + \beta 2DER + \beta 3ROA + \beta 4CR*ROA + \beta 5DER*ROA + e$$

Keterangan:

- FD = *Financial Distress*
- α = Konstanta
- $\beta 1- \beta 5$ = Koefisien regresi
- CR = Likuiditas
- DER = Leverage
- ROA = Profitabilitas
- e = Standart Error

g. Uji robustness

Menurut Brian dan Martani, (2014) uji robustness dilakukan untuk melihat konsistensi dan menguatkan hasil penelitian. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melihat konsistensi dan menguatkan hasil penelitian. Robustness dalam penelitian ini dilakukan dengan menambah proksi variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sehingga dapat dilihat apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tetap konsisten ketika dihitung menggunakan pendekatan yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji statistik deskriptif

Tabel 4. 8 Analisis deskriptif

Statistik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	105	0.03	421.99	14.36	5.9259
DER	105	81.3	62.58	23.94	4.2528
FD	105	-46.4	82.38	28.4157	4.7628
Valid N	105				
(listwise)					

Sumber: data diolah SPSS.

b. Hasil Uji Beda Paired t-test

Tabel 4.9 Paired Samples Test

Pair	Periode Pengukuran	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% CI Lower	95% CI Upper	t-statistic	df	Sig. (2-tailed)
1	CR2017 - CR2018	8.51500	47.337	8.368	-25.5821	8.55216	-1.018	31	.145
2	CR2018 - CR2019	0.03094	1.0560	0.186	-0.41170	0.34982	-0.166	31	.228
3	CR2020 - CR2021	0.65281	1.8824	0.332	-1.33152	0.02589	-1.962	31	.002
4	DER2017 - DER2018	2.30125	16.914	2.990	3.79722	8.39972	0.770	31	.207
5	DER2018 - DER2019	9.21906	42.849	25.25	16.72182	26.28370	0.999	31	.264
6	DER2020 - DER2021	3.70406	19.902	3.518	3.47149	10.87961	1.053	31	.000

Nilai signifikansi untuk perbandingan hasil prediksi likuiditas sebelum terjadinya covid-19 antara periode 2017 dengan periode 2018 adalah sebesar $0,145 > 0,005$ kemudian hasil prediksi antara periode 2018 dengan 2019 memiliki nilai signifikan $0,228 > 0,005$, dapat disimpulkan hasil prediksi tidak mengalami perbedaan. Selanjutnya hasil prediksi likuiditas sesudah terjadinya covid-19 periode 2020 dengan 2021 memiliki nilai signifikansi $0,02 < 0,005$ dapat disimpulkan hasil prediksi mengalami perbedaan.

Tingkat signifikansi untuk perbandingan hasil prediksi leverage sebelum terjadinya covid-19 antara periode 2017 dengan periode 2018 adalah sebesar $0,207$ sedangkan tingkat signifikansi untuk perbandingan hasil prediksi leverage antara periode 2018 dengan periode 2019 adalah sebesar $0,264$, Keduanya menunjukkan hasil signifikansi lebih dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil prediksi leverage baik antara periode 2017 dengan periode 2018 maupun antara periode 2018 dengan periode 2019 menunjukkan tidak adanya perbedaan. Kemudian perbandingan hasil prediksi sesudah terjadinya covid-19 antara periode 2020 dengan 2021 memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,000$ dapat disimpulkan hasil prediksi mengalami perbedaan.

c. Hasil uji hipotesis

Tabel berikut menyajikan hasil analisis regresi untuk menilai pengaruh variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA), serta interaksi antara CR dan DER dengan ROA terhadap variabel dependen yang relevan. Tabel ini dibagi menjadi tiga model, yaitu model regresi linier (kolom 1), model Moderated Regression Analysis (MRA) (kolom 2), dan model dengan variabel kontrol (kolom 3). Hasil yang signifikan pada tingkat kepercayaan 1% dan 5% ditunjukkan dengan tanda *** dan **. Nilai R-Squared yang meningkat secara bertahap dari model pertama hingga ketiga menunjukkan peningkatan kemampuan model dalam menjelaskan variasi data. Selain itu, nilai F-Statistic yang signifikan pada semua model mengindikasikan bahwa model secara keseluruhan layak digunakan untuk analisis.

Tabel 3.4

Variabel	(1) Regresi	(2) MRA	(3) Kontrol
CR	-0,541***	-0,005***	-0,730**
	(0,000)	(0,000)	(0,014)
DER	1,030***	0,840***	1,500***
	(0,000)	(0,000)	(0,000)
ROA	-1,510***	-1,766***	
	(0,000)	(0,000)	

CR * ROA		-1,038***	-2,140**
		(0,000)	(0,020)
DER * ROA		-0,007**	-0,239***
		(0,046)	(0,000)
Kontrol			
Size			-1,450***
			(0,000)
Age			-1,365**
			(0,012)
Observations	105	105	105
R-Squared	0,420	0,501	0,625
F-Statistic	5,851	5,999	6,741
Sig.	0,000	0,000	0,000

Sumber: data diolah SPSS; Ket: Sig.1%***, Sig.5%**

Persamaan model penelitian:

Model 1:

$$FD = 1,699 - 0,541 \cdot CR + 1,030 \cdot DER + e$$

Model 2:

$$FD = 1,896 - 0,005 \cdot CR + 0,840 \cdot DER - 1,510 \cdot ROA - 1,038 \cdot (CR \cdot ROA) - 0,007 \cdot (DER \cdot ROA) + e$$

Model 3:

$$FD = 1,997 - 0,730 \cdot CR - 1,500 \cdot DER - 1,766 \cdot ROA - 2,140 \cdot (CR \cdot ROA) - 0,239 \cdot (DER \cdot ROA) - 1,450 \cdot SIZE - 1,365 \cdot AGE + e$$

2. Pembahasan

1) Pengaruh likuiditas terhadap financial distress

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada hipotesis pertama, membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap financial distress. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dilihat dari nilai koefisiensi yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,541 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$, nilai signifikansi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, sehingga hipotesis pertama diterima. Kemudian hasil sample paired t-test sebelum terjadi covid-19 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,005 sedangkan hasil signifikansi sesudah covid-19 menunjukkan nilai kurang dari 0,005. Penelitian ini memperoleh hasil riset yang serupa dengan Sariroh, n.d. (2021) dan didukung oleh Budiarmo, n.d. (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* sebagai perhitungan rasio likuiditas berpengaruh terhadap negatif terhadap financial distress.

2) Pengaruh leverage terhadap *financial distress*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua, membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap financial distress. Diketahui hasil nilai koefisiensi yang bernilai positif yaitu 1,030 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ nilai signifikansi menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif

dan signifikan terhadap financial distress, sehingga hipotesis kedua diterima. Kemudian hasil sample paired t-test sebelum terjadi covid-19 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,005 sedangkan hasil signifikansi sesudah covid-19 menunjukkan nilai kurang dari 0,005. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian yang mendukung yaitu Zulaecha & Mulvitasari (2019) juga menghasilkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress.

3) Pengaruh likuiditas terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan negatif antara likuiditas terhadap financial distress. Hasil ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dimana nilai koefisien hasil dari uji MRA bernilai negatif yaitu pada hasil *unstandardized coefficients* sebesar -1,038 dan memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 nilai signifikansi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan negatif antara likuiditas terhadap financial distress, hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zulfa (2012), menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara current ratio dengan *financial distress*.

4) Pengaruh leverage terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan positif antara leverage terhadap *financial distress*. Hasil ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dimana nilai koefisien hasil dari uji MRA bernilai negatif yaitu pada hasil *unstandardized coefficients* sebesar -0,007 dan memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,046. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan positif antara leverage terhadap financial distress, hipotesis keempat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwiyani (2021) bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan financial distress.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda mengungkapkan temuan penting mengenai pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kondisi financial distress. Pertama, likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial distress*, dengan koefisien sebesar -0,541 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,005, mendukung hipotesis bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kedua, leverage, yang diprosikan dengan *Debt-to-Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap financial distress, dengan koefisien sebesar 1,030 dan tingkat signifikansi yang sama. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage, semakin besar risiko financial distress. Ketiga, profitabilitas, diukur melalui *Return on Assets* (ROA), terbukti memperkuat hubungan negatif antara likuiditas dan *financial distress* serta memperlemah hubungan positif antara leverage dan *financial distress*, dengan koefisien interaksi yang signifikan.

Berdasarkan temuan ini, saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggali lebih dalam tentang pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi, yang bisa mempengaruhi likuiditas dan leverage perusahaan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengintegrasikan variabel lain seperti kepemilikan institusional atau kualitas audit yang mungkin juga mempengaruhi hubungan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, dan financial distress. Lebih jauh, studi longitudinal yang mengamati perubahan-perubahan ini seiring waktu akan sangat berharga untuk memahami dinamika yang lebih kompleks antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.

Bibliografi

- Alifiah, M. N. (2014). Prediction of financial distress companies in the Trading and Services Sector in Malaysia using macroeconomic variables. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.652>

- Alma, U., & Yogyakarta, A. (n.d.). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan sustainability report di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).150-158)
- Aman, E. E. (2019). Determinants of financial distress in Ethiopia banking sector. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(5), 8914. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.05.2019.p8914>
- Amelia, R. W., Suhardjanto, D., Probohudono, A. N., Honggowati, S., & Setiorini, K. R. (2023). Cultural heritage disclosure in Indonesia: An agency theory perspective. *Migration Letters*, 20, 485–497. <https://doi.org/10.47059/ml.v20iS5.4026>
- Andiyanti, Y. (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, dan arus kas terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya*, 1, 43.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2, 293–312.
- Ariefadillah, Z., Vaya, R., & Dillak, J. (2015). Influence of liquidity ratio, solvability, and profitability on the financial distress condition (A study on mining companies listed in Indonesian Stock Exchange period 2015-2018).
- Astuti, P., & Pamudji, S. (2015). Analisis pengaruh opini going concern, likuiditas, solvabilitas, arus kas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kemungkinan financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1-11.
- Awalia, N. (2022). Financial distress dengan model Grover pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budiarso, N. S. (n.d.). Pengaruh struktur kepemilikan, likuiditas dan leverage terhadap financial distress.
- Burhanuddin, A., Sinarasri, A., & Ery Wibowo S, R. A. (2014). Leverage dan sales growth terhadap financial distress (Studi kasus pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI). <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, firm age, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. *SiMAk*, 16(1), 45-61.
- Dewi, S. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap kondisi financial distress dimasa pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019a). Investigating the effect of liquidity, leverage, sales growth and good corporate governance on financial distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Dirman, A. (n.d.). Financial distress: The impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22, 1.
- Dwiyani, T., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pignatelli Surakarta, S. (n.d.). Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers pengaruh kepemilikan institusi, likuiditas, leverage terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.
- Fanny, T. A. (n.d.). Analisis perbandingan model prediksi financial distress pada sub sektor perkebunan. Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surakarta.
- Faozan, A., Syah, T. A., Kusuma, H., & Adawiyah, W. R. (2023). Good corporate governance and moderating the influence of intellectual capital on the financial performance: The study of the Islamic banking industry. *Corporate & Business Strategy Review*, 4(2), 225-237. Virtus Interpress.
- Febriyan, & Prasetyo, A. H. (2019). Pengaruh arus kas operasi, likuiditas, leverage, diversifikasi, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018).
- Ghazouani, T. (2013). The capital structure through the trade-off theory: Evidence from Tunisian firm. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 625-636.
- Handayani, R. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh operating capacity dan sales growth terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2005). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Hapsari, E. I. (2012). Jurnal Dinamika Manajemen. JDM, 3(2), 101–109. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-pokok materi metodologi penelitian & aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi financial distress perusahaan manufaktur di Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting, 3(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan (Edisi Satu, Cet. ke-7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). Analisis laporan keuangan (Edisi Satu, Cet. ke-7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotmi, H., Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, S., & Tenggara Barat, N. (2020). Analisis perbandingan prediksi kebangkrutan perusahaan dengan model Altman Z-Score, Springate, dan Grover. *In Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2).
- Larasati, H. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage dan operating capacity terhadap financial distress dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan real estate, properti dan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Luciana Spica Almilia. (2006). Prediksi kondisi financial distress perusahaan go public dengan menggunakan analisis multinomial logit. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XII, No.1.
- Luh Kade Merta Sari, N., & Made Asri Dwija Putri, I. (n.d.). Kemampuan profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap financial distress.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. F. (2019). Model Zmijewski X-Score untuk memprediksi financial distress pada perusahaan go publik sub sektor otomotif dan komponen. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(2), 134. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.356>
- Nuansari, S. D. (2020). Performance of merger and acquisition, director experience, and moderation effects of board characteristics, bidder characteristics, and type of merger and acquisition. Manajemen Bisnis, 10(1), 41. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i1.10788>
- Nurhayati & Aprilio, M. K. (2020). Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kondisi financial distress. Jurnal akuntansi, Vol 21, No.2.
- Mahaningrum, A. A., & Merkusiwati, N. A. (2020). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress. E jurnal akuntansi, 1969-1984
- Putri, R. A., & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12). www.idx.co.id
- Putri, N.W.K.A., Merkusiwati, N.K.L.A. (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada financial distress. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(1), 93-106.
- Pramana, A. (2012). Analisis perbandingan trading volume activity dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Quinn, R. E., & Cameron, K. (2015). Organizational life cycles and shifting criteria of effectiveness: Some preliminary evidence. *Management Science*, 29(1), 33-51.
- Rahayu, W., & Dani Sopian. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia).
- Rohmah, S. (2020). Adakah peluang bisnis di tengah kelesuan perekonomian akibat pandemi coronavirus COVID-19. *Journal.UIN Jkt.ac.id*, 63-74.
- Rosa, N.F, & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*.
- Sariroh, H. (n.d.). Jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Negeri Surabaya. *In Jurnal Ilmu Manajemen (Vol. 9)*.
- Sari, S. W. H. P. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i2.655>

- Setyaningrum, D., & Witiastuti, R. S. (2017). Management analysis journal non-interest income and Indonesian bank return. *Management Analysis Journal*, 6(4). <http://maj.unnes.ac.id>
- Setyowati, Widhy & Sari, N.R.N. (2019). Pengaruh likuiditas, operating capacity, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. *Jurnal Magisma*, VII(2), 135-146.
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., Cakranegara, P. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh leverage sebagai pemoderasi hubungan GCG, CSR dan agresivitas pajak terhadap financial distress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1750>
- Siyoto, S., & Sodik, M.A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudana, I. Made. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya financial distress.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 208-214.
- Syah, T. A., Kharismasyah, A. Y., Darmawan, A., & Aziz, J. A. (2021). Macro variables and bank peculiar variable on profitability: Empirical study of Islamic banking in Indonesia. *International Journal of Information, Business and Management*, 13(1). Ellite Hall.
- Teknologi, J., Norfian Alifiah, M., Salamudin, N., Ahmad, I., & Bahru, J. (2013). Prediction of financial distress companies in the consumer products sector in Malaysia. www.bursamalaysia.com
- Theresa, S., & Pradana, M.N.R. (2022). Pengaruh profitabilitas, arus kas, good corporate governance dan umur perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 250–259.
- Wahyu Widarjo, Doddy Setyawan. (2009). Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-11
- Wilujeng, R., & Yulianto, A. (2020). Determinan financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2746>
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021a). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>
- Yan, Zhipeng. (2010). A new methodology of measuring corporate life-cycle stages. http://www.researchgate.net/publication/228238342_A_New_Methodology_of_Measuring_Firm_Life-Cycle_Stages/file/79e4150a6c054cc7da.pdf
- Yunadi, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada Bank BCA Syariah periode 2014-2017. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*
- Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, dan sales growth terhadap financial distress. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 16–23. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1573>
- Zulfa, M. Z. (2012). Leverage dan operating capacity terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI)